

Abstrak

Setiap orang memiliki sesuatu yang unik yang dapat diimplementasikan sebagai biometrik, tidak terkecuali untuk gait. *Gait* dapat diartikan sebagai cara jalan. Biometrik dari gait mempunyai kelebihan tersendiri karena sifat sensor yang dapat bekerja dalam jarak jauh.

Tugas akhir ini mengimplementasikan biometrik sekuritas berupa identifikasi gait dengan menggunakan wavelet dan jaringan saraf tiruan adaptive resonance theory-2. Wavelet akan mendekomposisi ciri gait yang dihasilkan dengan tujuan mereduksi jumlah data ciri dan mengambil hanya nilai penting dari ciri tersebut, sedangkan jaringan saraf tiruan ART-2 berfungsi sebagai klasifikasinya. Secara garis besar ada beberapa proses yang dilakukan yaitu : pengambilan ciri gait dari diameter objek, dekomposisi wavelet dan klasifikasi menggunakan jaringan saraf tiruan.

Output dari sistem ini adalah apakah objek berjalan dikenali secara benar atau tidak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berhasil mengenali individu dengan akurasi mencapai 82 % dengan *sample* data sebanyak 7 individu.

Kata kunci: Biometrik, Gait, Wavelet, Jaringan saraf tiruan ART-2